



## Join Kolaborasi Pendidikan UNIMED-UCYP Malasya Untuk Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan

Adelina Sitanggang<sup>1</sup>, Agustin Sihotang<sup>2</sup>, Bertania Permata Sari<sup>3</sup>, Eirene Dahlia S<sup>4</sup>,  
Friska Iorentina<sup>5</sup>, Iraqi Fauzi<sup>6</sup>, Mira Cahya<sup>7</sup>, Nur Hidayah<sup>8</sup>, Prayetno<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [adelinasitanggang694@gmail.com](mailto:adelinasitanggang694@gmail.com)

### ABSTRACT

Hubungan Bilateral Indonesia dengan Malaysia telah menghasilkan berbagai kesepakatan dan kerja sama. Salah satu tujuan dalam kerja sama antara Indonesia dan Malaysia adalah di bidang pendidikan. Adapun tujuan kerja sama di bidang Pendidikan ini adalah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia maupun di Malaysia. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan metode Teknik observasi Observasi penelitian langsung ke ruangan bagian Humas, Universitas negeri medan. Selanjutnya metode wawancara Wawancara Wawancara yang dilakukan peneliti kepada bagian Humas lembaga kerjasama yang ada pada Universitas Negeri Medan yaitu Ibu Maya Oktora, S.Pd, M.Hum. Yang terakhir adalah studi literatur Metode yang digunakan pada studi literature adalah penelitian kepustakaan (Library research). Pembahasan ini berfokus pada Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang dimana melakukan kerjasama dengan negara Malaysia yaitu dengan University College of Yayasan Pahang (UCYP) atau Universiti Negara Cepat Malaysia (National University of Malaysia) dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan bertukar setiap keunggulan yang di miliki masing masing kampus.

### Kata Kunci

*Kolaborasi, Malasya, Pendidikan, Indonesia*

## PENDAHULUAN

Apabila negara Indonesia sudah mampu meningkatkan taraf pendidikan, maka dengan sendirinya Indonesia mampu berkompetisi di segala bidang dengan negara lain. Kompetisi dengan negara lain ini tentu juga berlaku di dunia perguruan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia menjadi salah satu the drive of the national development bertanggungjawab untuk memproduksi lulusan yang memiliki wawasan serta keterampilan yang dalam dan luas baik lokal, nasional, dan internasional serta mampu untuk berkompetisi dengan lulusan universitas negara lain. Untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri, kita perlu memperhatikan peningkatan kualitas perguruan tinggi secara serius. Salah satu cara agar peningkatan kualitas perguruan tinggi ini bisa tercapai dengan lebih

cepat adalah dengan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai reputasi baik.

Hubungan Bilateral Indonesia dengan Malaysia telah menghasilkan berbagai kesepakatan dan kerja sama. Salah satu tujuan dalam kerja sama antara Indonesia dan Malaysia adalah di bidang pendidikan. Adapun tujuan kerja sama di bidang Pendidikan ini adalah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia maupun di Malaysia. Kerja sama ini berguna untuk Internasionalisasi perguruan tinggi dimana Internasionalisasi Perguruan Tinggi adalah aktivitas ataupun kegiatan dari perguruan tinggi dalam prosesnya untuk dapat mencapai sebuah tujuan, fungsi maupun untuk menciptakan pendidikan yang terintegrasi dengan komponen Internasional di mata internasional.

Kerja sama Global ini sesungguhnya bukanlah hal baru, mengingat Kerja sama ini merupakan bagian dari proses perkembangan global yang terjadi, ditambah dengan respon Global yang selalu cepat mengikuti perkembangan tersebut berdasarkan dukungan dari pemerintahan tiap negara dan juga pihak swasta dalam mewujudkan pertukaran budaya, pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjalin persahabatan antar Negara. Dalam era revolusi industri 4.0 menuntut perguruan tinggi untuk memperkuat inovasi, jejaring dan kolaborasi institusi dalam dan luar negeri. Oleh karena itu Kerja Sama Bilateral Indonesia dengan Malaysia di bidang Pendidikan ini penting untuk dilakukan.

Pembangunan pendidikan di Indonesia harus tingkatkan karena pendidikan adalah dasar untuk membangun Negara ini untuk semakin maju. Hubungan bilaterteral adalah salah satu upaya nyata yang di lakukan Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama yang memberi impek antara perguruan tinggi Indonesia dan perguruan tinggi luar negeri terus didukung. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka meningkatkan kebutuhan kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri, mulai dari peningkatan kualitas pembelajaran, riset, hingga pertukaran mahasiswa.

Kemitraan dengan perguruan tinggi (PT) dari negara lain tersebut untuk mendukung sejumlah program Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, dosen, ataupun lulusan perguruan tinggi dalam negeri. Program unggulan Kampus Merdeka untuk mahasiswa, mulai dari Magang dan Studi Independen Bersertifikat serta Indonesian International Student Mobility Award (IISMA), dana padanan untuk riset (*matching fund*), dosen tamu (*visiting scholars*), beasiswa sarjana dan pascasarjana di luar negeri, hingga pendirian perguruan tinggi luar negeri di

Indonesia, membutuhkan kemitraan antar-PT di dalam dan luar negeri sebagai wujud bilateral yang terjadi di Indonesia.

Dengan adanya kerja sama tersebut setiap institusi dapat membandingkan, mengevaluasi dan menerapkan setiap keunggulan dalam hasil kerja sama yang di lakukan dan hal ini dapat mendorong setiap institusi Pendidikan di indonesia dapat maju dan mampu berdaya saing dalam bidang Pendidikan baik tingkat nasional ataupun Global.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini memfokuskan pengambilan data menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat memberikan jawaban dan data yang valid untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Seperti yang dikatan oleh Raco (2018) bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Artinya penelitian ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan yang biasa ditemukan dalam penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa peristiwa yang diselidiki. artinya, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi penelitian langsung ke ruangan bagain Humas, Universitas negeri medan. Selanjutnya metode wawancara Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang, Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada bagian Humas lembaga kerjasama yang ada pada Universita Negeri Medan yaitu Ibu Maya Oktora, S.Pd, M.Hum. Yang terakhir adalah studi literatur Metode yang digunakan pada studi literature adalah penelitian kepustakaan (Library research) yang merupakan serangkaian penelitian yang setuju dengan metode pengumpulan

data pustaka, atau penelitian yang objeknya penelitiannya digali melalui berbagai informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, dokumen, dan jurnal ilmiah).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia sudah terjalin sejak lama, hubungan tersebut terimplementasi dalam berbagai bentuk kerjasama dari beberapa aspek, salah satunya adalah aspek pendidikan. Kerjasama pendidikan merupakan salah satu kerjasama yang pertama kali dilakukan oleh Indonesia dan Malaysia melalui kerjasama dalam penyesuaian Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu. Internasionalisasi pendidikan tinggi dapat diinterpretasikan sangat luas dan kompleks, tergantung pada prespektif dan cara pengadopsian yang digunakan. Namun secara sederhana, internasionalisasi pendidikan tinggi adalah beberapa kegiatan, program, layanan, pertukaran pendidikan, dan kerjasama internasional pihak universitas dengan lembaga luar negeri. Oleh karena itu, yang paling mudah untuk internasionalisasi perguruan tinggi adalah membangun jaringan atau jangkauan kerjasama antar perguruan tinggi pada skala internasional. Membangun jaringan kerjasama internasional merupakan upaya dari strategi perguruan tinggi untuk mencapai internasionalisasi pendidikan pada institusi. Untuk kerjasama khusus yang fokus menangani hal tersebut. Terlihat bahwa pada masing-masing kampus yang menjadi fokus penelitian sudah memiliki unit kerja tersendiri yang menjalankan kerjasama internasional tersebut.

Pembahasan ini berfokus pada Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang dimana melakukan kerjasama dengan negara Malaysia yaitu dengan University College of Yayasan Pahang (UCYP). UNIMED sendiri menjalin kerjasama dengan UCYP Malaysia melalui bidang pendidikan akademik, kerjasama tersebut didasari atas kesepakatan kedua perguruan tinggi yaitu UNIMED dan UCYP demi mewujudkan tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Dengan adanya kerjasama ini, kedua perguruan tinggi dapat saling bertukar informasi pendidikan, seminar internasional maupun bidang penelitian lain. Dan kedua perguruan tinggi diharapkan bisa berkolaborasi dan mampu menjawab tantangan di era digital. Dengan banyak melakukan kerjasama, maka akan semakin terbuka peluang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas akademik. Adapun hasil yang penulis dapatkan dari penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada Ibu Maya Oktora M.Hum. yang menjabat sebagai kepala kantor urusan internasional didalam lingkup kampus UNIMED dengan mitra luar negeri sebagai berikut.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil output dari kerjasama UNIMED dengan UCYP, dimana mahasiswa asing dengan standar tertentu yang semakin bertambah setiap tahunnya dan harus dilaporkan melalui aplikasi yang terhubung dengan kementerian. Peningkatan mahasiswa asing tersebut sangat signifikan yang awalnya berjumlah 70 orang dan bertambah menjadi 239 orang. Selanjutnya menurut pemaparan Ibu Maya Oktora bahwa UNIMED sendiri mendapatkan Best Practice bagaimana mekanisme pertukaran mahasiswa yang dilakukan secara online atau daring yang sebelumnya tidak pernah dilakukan, best practice sendiri pada hal ini adalah merencanakan, mengeksekusi, dan terakhir mengevaluasi, yang kemudian mendapatkan hasil yaitu pertukaran mahasiswa secara online UNIMED siap dan bisa melakukannya walaupun kali pertama, dan mendapatkan pengalaman sehingga bisa dilanjutkan pada kelas-kelas lain. Adapun tujuan dari kerjasama UNIMED dengan UCYP adalah meluaskan network atau menaikkan citra UNIMED dipergaulan secara global, dengan mendapatkan benefit-benefit bagi universitas.

Latar belakang terbentuknya kerjasama UNIMED dengan UCYP dengan memberikan pengalaman belajar dengan standar internasional kepada mahasiswa UNIMED dengan skema pertukaran dimana ada yang mendapatkan pengalaman dan ada juga yang memberikan pengalaman dengan menerima mahasiswa asing serta mempersiapkan dosen-dosen, kelas dan juga mahasiswa untuk memiliki kelas internasional walaupun masih secara online. Kerjasama ini terbentuk karena adanya alumni yang bekerja di UCYP seperti dibidang pengabdian kepada masyarakat, melalui komunikasi tersebut dihubungkan dengan pihak urusan internasional UNIMED.

Setelah itu dihubungkan kepada pihak akademik, lalu dihubungkan kepada dosen dan melakukan rapat beberapa kali untuk menentukan kelas mana yang akan dilakukan pertukaran, menentukan dosennya siapa dan menentukan kurikulumnya dan apakah capaiannya sama dengan mempertimbangan beberapa aspek yaitu bagaimana cara proses belajar dan cara penilaian hasil dari pembelajaran. Setelah semuanya telah dipertimbangan melalui beberapa kali rapat lalu kelasnya akan dipilih. Alasan UNIMED sendiri memilih melakukan kerjasama pertukaran mahasiswa dengan UCYP secara online untuk saat ini karena time zone Indonesia dengan Malaysia yang masoih berdekatan ketimbang dengan negara lain.

Dengan demikian kerjasama ini mampu menjalin hubungan baik didalam peningkatan mutu pendidikan dari kedua universitas yaitu UNIMED dan UCYP karena dalam hal ini membangun jaringan kerjasama internasional merupakan bentuk dari strategi perguruan tinggi untuk mencapai

internasionalisasi institusi pendidikan. Dan untuk membangun kerjasama internasional tersebut dibutuhkan unit kerja khusus atau tim khusus yang fokus menangani hal tersebut. Terlihat bahwa pada masing-masing kampus yang menjadi fokus penelitian sudah memiliki unit kerja tersendiri yang menjalankan proses kerjasama internasional termasuk UNIMED dengan universitas lain secara global.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pendidikan di Indonesia terkhusus di perguruan tinggi harus melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan Pendidikan di luar negeri dalam peningkatan mutu kualitas Pendidikan di Indonesia. Dalam mendukung kurikulum Merdeka di Indonesia yaitu Program unggulan Kampus Merdeka maka kerja sama dengan luar negeri juga untuk mendukung sejumlah program Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, dosen, ataupun lulusan perguruan tinggi dalam negeri. Program unggulan Kampus Merdeka. Selain itu bukti nyata kolaborasi itu penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sudah di laksanakan oleh salah satu kampus ternama di Indonesia yaitu Universitas Negeri Medan yang melakukan kolaborasi dengan UCYP atau Universiti Negara Cepat Malaysia (National University of Malaysia) dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan bertukar setiap keunggulan yang di miliki masing masing kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Itasari, E. R. (2020). Pengelolaan Perbatasan Darat Antara Indonesia Dan Malaysia Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Dalam Konstitusi Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 168-176
- Damayanti, N. (2019). Pentingnya Kerjasama bagi Peningkatan Mutu Pendidikan.
- Rizkita, K., & Supriyanto, A. (2020). Komparasi kepemimpinan pendidikan di Indonesia dan Malaysia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 155-164.
- Nayono, S. E. (2012, December). Kerjasama Internasional Perguruan Tinggi: Pengalaman di Universitas Negeri Yogyakarta. In *Workshop Inisiasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Asing, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta*.
- Wardhana, D. H. A., & Hasran, Z. (2022). Diplomasi Publik Dalam Parktik: Hubungan Bilateral Indonesia Thailand Melalui Bidang Pendidikan. *MANDAR: Social Science Journal*, 1(2), 165-182.

- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk menghadapi Asean community 2015 studi kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197.
- Bukhari, A. S., Affandi, R. N., & Yulianti, D. (2021). Hubungan Luar Negeri Nusa Tenggara Barat dengan Malaysia dalam Bidang Pendidikan Tinggi. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 6(02), 194-211.
- Mali, M. G. (2020). Internasionalisasi kampus sebagai strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1).